



JOGJA KITA

Inovasi Warga Kampung Cokrodingratan, Jetis Bersama Kampus Universitas Janabadra

Dengan Robin Siram Tanaman Pakai Smartphone

Sukses dengan Taman Wisata Code, Kelurahan Cokrodingratan, Jetis kembali berinovasi. Kali ini dengan Robin alias Robot Irigasi Nyuburke yang bisa diaplikasikan melalui smartphone.

ALAT penyiram tanaman otomatis berbasis *internet of things* tersebut dirancang untuk menyiram tanaman yang berada di Taman Wisata Code. Dengan memanfaatkan sumber air di sekitar kawasan itu.

Canggih karena bisa dioperasikan melalui *smartphone*, inovasi hasil gendeng-gendong Universitas Janabadra itu juga ramah lingkungan. Karena sumber energi berasal dari *solar cell* yang mengubah energi panas matahari menjadi listrik.

Ketua Tim Robin, sekaligus Dosen Universitas Janabadra Eri Haryanto menuturkan, alat tersebut bisa bekerja dengan dua mode utama. "Yaitu mode terjadwal berdasarkan jam penyiraman dan mode otomatis berdasarkan pembacaan sensor kelembaban tanah," ujarnya saat launching Robin di Taman Wisata Code Jetisharjo, Minggu (19/7).

Dengan mode otomatis itu, sambungnya, ketika tanahnya kering otomatis melakukan penyiraman. Jika sudah mencapai kelembaban tertentu maka otomatis akan berhenti menyiram.

Dikatakan, Robin juga dilengkapi mode pengendalian dari jarak jauh berbasis jaringan internet. Dengan portal khusus yang dibangun sistem dapat dikendalikan dan dipantau oleh *stakeholder* yang memiliki hak akses, kapanpun dan dari manapun walau

jarak yang jauh. Dalam kurun waktu tertentu data-data seperti jam penyiraman, status sensor kelembaban tanah, status sensor ultrasonik akan dikirimkan ke server. "Sehingga bisa melakukan pengendalian penyiraman kapanpun bisa dilakukan dari jarak jauh," jelasnya.

Sistem tersebut juga dilengkapi dengan kamera pemantau lokasi taman, kamera berbasis IP sehingga bisa diakses via *web browser*.

Sementara itu Lurah Cokrodingratan

Ini adalah upaya kami semua memanfaatkan teknologi untuk semua hal. Nantinya semua taman di Kota Jogja akan disiram secara otomatis dengan alat ini."

HEROE POERWADI, Wakil Wali Kota Jogja

Narotama mengatakan, dengan proses yang serba otomatis penyiraman tidak lagi dilakukan secara manual. Penyiraman secara otomatis juga mengurangi potensi penyebaran Covid-19. Kontak fisik pun bisa berkurang signifikan dengan cara ini.

Menurut dia, penyiraman manual biasanya dilakukan sejumlah warga dengan menggunakan alat atau semacam selang yang digunakan secara bergantian karena ada pembagian tugas di antara mereka. "Kondisi itu tentu menambah risiko penularan," paparnya.

Narotama juga berharap inovasi Robin ini

bisa menghidupkan kembali wisata. Tapi, pesan dia, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sehingga pada saat *new normal* nanti kemungkinan penyebaran Covid-19 tetap bisa dikendalikan.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengapresiasi inisiatif dan kerja sama warga kampung Cokrodingratan bersama kampus Universitas Janabadra. Menurut dia, itu merupakan bagian dari program unggulan Kota Jogja, Gandeng Gendong. Yang melibatkan pentahelix atau lima K. Yaitu kampung, kampus, komunitas, korporasi dan kota (pemkot). "Ini adalah upaya kami semua memanfaatkan teknologi untuk semua hal," ungkapnya.

Mantan wartawan itu pun berjanji jika Robin di Cokrodingratan ini berhasil tidak menutup kemungkinan akan diterapkan di tingkat Kota Jogja. Metode itu dinilainya efektif. "Nantinya semua taman di Kota Jogja akan disiram secara otomatis dengan alat ini," ucapnya.

Menurut dia yang paling penting adalah ada saluran air dan jaringan *wifi*, karena alat tersebut membutuhkan instalasi khusus. "Semoga ini bisa dikembangkan untuk menyiram taman-taman dan tanaman di pinggir jalan," ujarnya.

Selain itu, dengan menggunakan tenaga *solar cell*, *wifi* gratis dan memanfaatkan sumber air yang berada di sekitarnya. Inovasi tersebut dinilainya sangat murah dan praktis. HP pun mendorong kampus-kampus lainnya bisa turut berinovasi memberikan pengetahuan dan penemuan baru untuk membantu menjawab persoalan warga kota.

"Ini juga bagian dari *smart city*, yakni bagaimana menata taman-taman di Kota Jogja dengan memanfaatkan teknologi," imbuhnya. (**/pra/rg)

Yogyakarta,
Kepala



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Cokrodiningratan			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005